

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Adversity Quotient* pada mahasiswa perantau di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri dapat digambarkan melalui aspek-aspek seperti *Control* (Kendali), ketujuh subjek memiliki cara yang berbeda-beda dalam menangani *suatu* kesulitan. Selanjutnya, aspek *Ownership* (Pengakuan), ketujuh subjek mengaku dapat mengintropeksi diri, tiga subjek mau mengakui kesalahan dan meminta maaf jika ada salah, sedangkan empat subjek lainnya tidak. Pada aspek *Reach* (Jangkauan), ketujuh subjek dapat membatasi masalah yang mereka hadapi agar tidak mengganggu aktivitas lainnya dan memiliki cara yang berbeda dalam membatasi masalah. Pada aspek *Endurance* (Daya Tahan), ketujuh subjek memiliki keyakinan bahwa kesulitan yang mereka hadapi pasti akan berlalu dengan seiring berlajalannya waktu.
2. Hambatan atau kesulitan yang dialami ketujuh subjek saat pertama kali menjadi mahasiswa perantau yaitu yang utama tentu bahasa, selanjutnya ada juga subjek yang harus bisa beradaptasi dengan cuaca dan makanan, selanjutnya suasana dan lingkungannya, dan juga kesulitan lainnya adalah dipertemanan.

3. Ketujuh subjek memiliki respon dan cara tersendiri untuk menangani suatu kesulitan dan ketujuh subjek dapat dikelompokkan dalam tipe *Climber* (Pendaki) yang memiliki semangat yang tinggi dan mampu memotivasi diri sendiri untuk berjuang mendapatkan hal terbaik dari kehidupan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disebutkan di atas, peneliti memberikan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa perantau yang akan kuliah diluar daerah atau diluar pulau khususnya di Kediri, hendaknya mempersiapkan bekal kemampuan berbahasa jawa atau bahasa dari daerah yang dituju dan mengetahui tentang sosial dan budaya daerah yang akan dituju. Mahasiswa perantau yang belum memiliki bekal tersebut, hendaknya memiliki keinginan untuk belajar dengan membuka diri untuk berinteraksi sosial kepada teman satu kampus atau teman satu kos agar mampu mengatasi kesulitan yang akan dihadapi.
2. Bagi pihak Fakultas Ushuluddin dan Dakwah hendaknya membuat *Student Affairs* (Layanan Kemahasiswaan) untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan mahasiswa, serta sebagai wadah yang melayani mahasiswa perantau agar mengetahui berbagai informasi seperti bahasa, sosial dan kebudayaan masyarakat sekitar, agar mahasiswa perantau tidak lagi mengalami kesulitan pada bahasa, sosial dan kebudayaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengkaji lebih dalam lagi hal-hal yang berkaitan dengan respon yang diberikan mahasiswa perantau

dalam menghadapi suatu kesulitan dan peneliti selanjutnya dapat menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan hal tersebut, agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih maksimal.